

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan dihasilkan berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebagai berikut.

5.1.1 Budaya demokrasi pada OSIS SMA Negeri 1 Abung semuli berjalan dengan baik dengan dilaksanakannya kultur atau nilai demokrasi pada OSIS yaitu sikap toleransi dalam keanekaragaman, kebebasan berpendapat, keterbukaan dan komunikasi, saling menghargai dan menjunjung tinggi martabat manusia, dan kebersamaan dalam OSIS.

5.1.2 Peran sekolah dalam membina siswa pada pelaksanaan budaya demokrasi pada OSIS di SMA Negeri 1 Abung Semuli dengan memberi kebebasan berpendapat pada pengurus dan pembina OSIS, mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan dan bertoleransi, melaksanakan pemilihan pengurus OSIS secara demokratis dan selalu menjalin komunikasi dengan siswa.

5.1.3 Faktor pendukung pelaksanaan budaya demokrasi pada OSIS adalah sikap saling menghargai adanya perbedaan, adanya dukungan guru dengan mengajarkan sikap toleransi pada siswa, sikap percaya diri pada siswa dalam berpendapat, sikap disiplin dan loyalitas pada organisasi, menghargai

harkat dan martabat manusia, sikap saling percaya dan menyadari kepentingan bersama dan tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.

Faktor penghambat pelaksanaan budaya demokrasi pada OSIS adalah rasa malu/tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat pada diri siswa, sikap otoriter dan arogan yang terkadang muncul dari pihak sekolah, sikap tidak mau menerima pendapat orang lain dan sikap merasa luar biasa dibanding rekan-rekannya.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dapat dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang merupakan konsekuensi untuk mencapai kondisi ideal dalam pelaksanaan budaya demokrasi pada organisasi siswa intra sekolah (OSIS) SMA Negeri 1 Abung Semuli supaya pengembangan budaya demokrasi dapat berjalan dengan baik. Implikasi dari penelitian ini antara lain:

- 5.2.1 Budaya demokrasi pada organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMA Negeri 1 Abung Semuli yang sudah berjalan dengan baik hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan kultur atau nilai demokrasi dalam OSIS untuk membentuk organisasi yang demokratis. Pemahaman budaya demokrasi yang didapatkan siswa disekolah dapat menjadi bekal siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan sikap demokrasi dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- 5.2.2 Peran sekolah yang berjalan dengan baik yang selama ini lebih banyak dilaksanakan oleh pembina OSIS hendaknya ditingkatkan lagi dan tidak

hanya didominasi oleh pembina OSIS dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan akan tetapi kepala sekolah dan semua dewan guru hendak ikut serta dalam membimbing pengurus OSIS demi mencapai organisasi siswa intra sekolah yang demokratis.

5.2.3 Dengan adanya faktor pendukung pelaksanaan budaya demokrasi pada OSIS di SMA Negeri 1 Abung Semuli hendaknya pertahankan demi terwujudnya organisasi yang demokratis, sedangkan adanya faktor penghambat seperti rasa malu/tidak percaya diri harus dihilangkan dengan bantuan peran guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Faktor penghambat yang muncul dari pihak sekolah yaitu sikap arogan/otoriter hendaknya disadari oleh pihak sekolah untuk menghilangkan sikap tersebut demi kemajuan OSIS.

### **5.3 Saran**

Budaya demokrasi pada organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMA Negeri 1 Abung Semuli merupakan langkah yang baik untuk membelajarkan demokrasi bagi siswa-siswi sebagai generasi muda penerus pembangunan bangsa dan negara. Pengembangan budaya demokrasi pada OSIS membutuhkan peran sekolah untuk membina siswa demi membentuk siswa-siswi yang bersikap demokratis. Sehubungan dengan ini maka disarankan oleh peneliti sebagai berikut.

#### **5.3.1 Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya ikut serta dalam membina siswa dengan memberikan motivasi dan menumbuhkan semangat dalam berorganisasi karena selama ini

peran tersebut hanya dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan pembina OSIS saja.

### **5.3.2 Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan pembina OSIS, serta berupaya menghilangkan sikap arogan/otoriter yang muncul dari pihak sekolah karena sikap tersebut jelas menghambat terwujudnya demokrasi pada OSIS.

### **5.3.3 Bagi Pembina OSIS**

Pembina OSIS diharapkan untuk lebih meningkatkan fungsinya dalam mendampingi siswa dalam berbagai kegiatan OSIS. Pembina OSIS diharapkan dapat memberi motivasi, menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa dan menanamkan sikap demokratis pada siswa dalam OSIS.

### **5.3.4 Bagi Pengurus OSIS**

Seluruh pengurus OSIS hendaknya bersikap dan berperilaku toleransi dalam keanekaragaman, melaksanakan kebebasan berpendapat, bersikap terbuka dan menjalin komunikasi, saling mengharagai dan mementingkan kebersamaan demi terwujudnya budaya demokrasi pada OSIS SMA Negeri 1 Abung Semuli.